

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN *INTROVER* DAN *EKSTROVER*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 21 MALANG**

Diza Ulayya Sari

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: diza.sari97@gmail.com

Abstrak: Terdapat empat ketrampilan berbahasa yang dimiliki oleh tiap individu yakni ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ketrampilan tersebut tentu harus dilatih secara rutin agar anak atau siswa dapat terbiasa dengan hal tersebut. Keterampilan menulis merupakan salah satu ketrampilan yang memerlukan latihan rutin untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kurikulum saat ini target akhir dari tiap sub bab ialah siswa dapat menghasilkan tulisan sebagai hasil akhir sesuai dengan tema atau bab yang sedang dipelajari. Hal ini tentu dapat membantu para siswa agar lebih terampil dan kreatif lagi dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Selain itu keterampilan menulis juga dapat membantu siswa dalam menuangkan apa yang ia rasa dalam tulisan sehingga mereka dapat merasa puas setelah berhasil menyelesaikan satu tulisan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 21 Malang yang terdiri dari beberapa kelas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Data yang dianalisis berjumlah tiga puluh lima kuesioner dan hasil menulis teks narasi. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert untuk tipe kepribadian dengan 42 pertanyaan dan gambar berantai untuk karangan teks narasi. Analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis menggunakan korelasi *product momen*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* tidak berpengaruh dalam keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t dan uji-f yaitu memiliki nilai signifikasi adalah 0,879 atau $> 0,05$ yang berarti tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMPN 21 Malang dari 35 siswa terdapat 16 siswa yang memiliki kepribadian *introver* dan 19 siswa memiliki kepribadian *ekstrover*. Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki kecenderungan tipe kepribadian *ekstrover*, serta memiliki keterampilan menulis yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan terbanyak pada kategori tinggi yaitu sebesar 77%.

Kata Kunci: tipe kepribadian, keterampilan menulis, teks narasi

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum 2013 saat ini mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyusun teks. Dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia jelas mengarahkan siswa untuk lebih mengasah kemampuan serta keterampilannya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat keterampilan yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2008:1) menyatakan setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa yang digunakan seseorang mencerminkan pikirannya semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan banyak melakukan latihan, karena melatih keterampilan berbahasa juga melatih keterampilan berpikir.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3-4). Saat ini dalam pendidikan keterampilan menulis kurang diminati oleh siswa karena mereka menganggap bahwa untuk menulis harus memiliki bakat tersendiri. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis sangat dihindari oleh para siswa. Menulis merupakan kegiatan untuk mengekspresikan diri, melahirkan sebuah pemikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan, menulis juga dapat menjadi alternatif ketika kita merasakan sesuatu yang tidak bisa diungkapkan dengan lisan. Sujarwanto (2002:557) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Subyakto (1993:180) menyatakan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sukar di antara keterampilan berbahasa yang lainnya. Oleh karena itu banyak siswa yang kurang antusias dalam bidang keterampilan menulis. Tentu saja dalam keterampilan menulis kita harus rajin latihan secara terus menerus, agar hasil tulisan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil menulis siswa seperti kondisi biologis, motivasi, intensitas menulis. Selain beberapa faktor tersebut ada faktor lain yang juga memengaruhi hasil belajar dalam hal ini yaitu hasil keterampilan menulisnya. Faktor tersebut ialah kepribadian yang dimiliki siswa tersebut. Tiap siswa pasti memiliki tipe kepribadian berbeda satu dengan lainnya yang terkadang menjadi suatu masalah karena perlu adanya perlakuan yang berbeda terutama dalam pemilihan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran setidaknya disesuaikan dengan faktor kepribadian siswa. Abdul Aziz (2010:5)

menyatakan penggunaan metode perlu disesuaikan dengan tipe kepribadian, dan sebaliknya tipe kepribadian juga memerlukan kehadiran metode untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa diantaranya terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya motivasi, minat dan bakat, tipe kepribadian sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan yang ditempati oleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti memilih tipe kepribadian sebagai faktor pengaruh dan bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 21 Malang yang terdiri dari beberapa kelas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Data yang dianalisis berjumlah tiga puluh lima kuesioner dan hasil menulis teks narasi. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert untuk tipe kepribadian dengan 42 pertanyaan dan gambar berantai untuk karangan teks narasi. Analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis menggunakan korelasi *product momen*.

Tipe kepribadian ini dibagi menjadi dua yaitu, kepribadian *introver* dan *ekstrover*. Prasetyoningsih (2013:40) mengatakan seorang ahli penyakit jiwa dari Swiss bernama Jung membagi dua tipe kepribadian manusia. Pertama yaitu tipe *introver* adalah orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada diri, aku, atau egonya. Kedua yaitu tipe *ekstrover* adalah orang-orang yang perhatiannya lebih diarahkan keluar dirinya, kepada orang lain, dan kepada masyarakat. Apabila memerhatikan sifat-sifat kepribadian maka yang dimaksud dengan kepribadian pembelajaran adalah kondisi individual yang terkait dengan sifat, karakter, atau perwatakan (Prasetyoningsih, 2013:41). Kepribadian pembelajar ini juga berpengaruh terhadap pemerolehan bahasa, pembelajaran bahasa, dan keterampilan berbahasanya. Oleh karena itu tipe kepribadian ini juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Peneliti disini ingin melihat bagaimana siswa dengan kepribadian *introver* dan dikhususkan pada keterampilan menulis teks narasi.

Siswa yang memiliki tipe kepribadian tertentu pasti memiliki gaya penulisan atau cara menulis yang berbeda pula. Siswa yang berkepribadian *introver* akan megarahkan pada hasil amatan, senang mengamati dan cenderung selektif sehingga hasil tulisan mungkin akan lebih detail dari segi pemilihan kata untuk mendeskripsikan sesuatu. Sedangkan siswa yang berkepribadian *ekstrover* mengarahkan pribadi pada pengalaman atau lebih terpengaruh pandangan luar sehingga hasil tulisan mungkin tidak detail, hanya berisi tentang apa yang mereka dengar dari orang lain tanpa memikirkan dari presepsinya sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana siswa dapat menuliskan sebuah teks narasi sesuai dengan kepribadian yang ada pada diri mereka masing-masing. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang”. Subjek dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Peneliti memilih SMP dan kelas tersebut karena materi teks narasi diberikan pada kelas VII. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih kepada masyarakat, mahasiswa, dan para guru mengenai kemampuan menulis siswa sesuai dengan tipe kepribadiannya masing-masing. Diharapkan setelah ini keterampilan menulis dapat lebih ditingkatkan lagi oleh para pendidik, agar siswa terbiasa melakukan keterampilan menulis, serta siswa tidak perlu merasa khawatir dengan keterampilan menulis, karena siapapun dapat menulis tanpa harus memiliki bakat tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey research*. Penelitian *survey research* adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti (Hartono, 2019:24). Penelitian *survey* merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang data primernya dikumpulkan melalui angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari tipe kepribadian terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMPN 21 Malang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner tipe kepribadian dan tes menulis teks narasi. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2012:33) . Selanjutnya tes menulis merupakan uji keterampilan siswa dalam membuat suatu tulisan yang dalam penelitian ini adalah menulis karangan narasi. Angket tipe kepribadian dan tes menulis karangan narasi dilaksanakan secara *online* menggunakan *google form*, karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di sekolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tipe kepribadian dengan 42 pertanyaan dan gambar berantai untuk tes menulis teks karangan narasi. Angket tipe kepribadian digunakan untuk mengetahui apakah siswa tersebut memiliki kepribadian *introver* atau *ekstrover*. Sedangkan tes menulis karangan narasi digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa.

a) Skala Tipe Kepribadian Introver dan Ekstrover

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan kepribadian *introver* dan *ekstrover* ialah dengan menggunakan skala tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover*. Adapun item-item dalam skala disusun berdasarkan komponen

tipe kepribadian introver dan ekstrover yaitu *activity, socialbility, responsibility, impulsiveness, expresiveness, risk tasking*, dan *reflectiveness*. Pengukuran skala tipe kepribadian introver ekstrover menggunakan model skala *Likert* dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

b) Tes Menulis

Bentuk tes yang digunakan yaitu dengan pemberian tugas tertulis dalam hal ini menulis teks narasi berdasarkan rangsang gambar. Media yang digunakan dalam tes ini adalah gambar seri yang diunduh dari *website* <https://www.mikirbae.com/>. Penilaian untuk tes menulis ini menggunakan penilaian menurut Nurgiyantoro yang meliputi isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan dan struktur kosa kata, serta ejaan (Nurgiyantoro, 2001:307).

Data pada penelitian ini yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti, yakni hasil kuesioner tipe kepribadian, dan hasil tes menulis teks narasi yang diberikan kepada siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Sumber data primer pada penelitian ini yakni siswa kelas VII SMPN 21 Malang dan sumber data sekunder yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 21 Malang.

Teknik pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan oleh *judgement* dari ahli untuk menilai kualitas instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Uji yang digunakan oleh peneliti yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan jenis validitas dimana instrumen penelitian yang dibuat dengan layak dan bisa digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini validitas dilakukan dengan cara peneliti membuat kisi-kisi materi dan angket yang akan dinilai oleh seorang yang sudah ahli, yaitu bapak/ibu dosen sebelum angket di uji coba. Instrumen tipe kepribadian dalam penelitian ini telah divalidasi oleh Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Pd berdasarkan dari kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan Dalam menghitung reliabitlitas peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu hasil datanya berupa angka yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menganalisis data menggunakan statistik. Rumus yang digunakan yaitu uji-t. Sebelum melakukan uji-t perlu dilakukan pengujian uji normalitas yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut: Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara skor variabel kepribadian dan variabel keterampilan menulis karangan narasi. Uji-f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. a) H_0 : variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. b) H_a : variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tipe kepribadian tiap individu dapat berpengaruh dalam keterampilan menulis yang dilakukannya. Orang dengan kepribadian *introver* umumnya cenderung lebih suka menyendiri dan berpikir secara subjektif atau menurut dengan perasaannya sendiri, sehingga tipe kepribadian *introver* ini lebih lancar dalam hal menulis karena mereka bebas dalam menuangkan setiap ekspresi pada tulisan yang akan dibuat. Kepribadian ini juga membuat individu lebih selektif dalam memilih kosa kata yang akan dipakai serta teliti terhadap runtutan cerita yang akan dibuat meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya. Ini karena tipe kepribadian *introver* lebih suka berpikir secara matang sebelum melakukan atau mengerjakan sesuatu termasuk dalam hal menulis.

Tipe kepribadian *ekstrover* ini memiliki sifat yang objektif, mereka lebih mengarahkan dirinya pada dunia luar. Biasanya mereka lebih terbuka daripada orang yang memiliki kepribadian *introver*. Ketika seseorang memiliki kepribadian *ekstrover* maka keterampilan menulisnya cenderung rendah. Hal ini karena *ekstrover* lebih sifat yang lebih terbuka dan suka berinteraksi sosial, sehingga kepribadian ini lebih lancar dalam hal berkomunikasi. Dalam keterampilan menulis orang berkepribadian *ekstrover* akan mengerjakannya sesuai apa yang dia lihat tanpa berpikir lebih matang untuk menulis apa yang ada di pikirannya, juga cenderung terburu-buru sehingga tulisan yang dibuat kurang maksimal.

Tipe kepribadian tiap individu memengaruhi keterampilan menulis yang dilakukannya. Dengan kata lain tipe kepribadian dapat memengaruhi bentuk tulisan yang akan dihasilkan. Tipe kepribadian yang lebih terbuka atau *ekstrover* merupakan kepribadian yang cenderung lebih suka berbicara di khalayak umum dan merasa sedikit kesulitan untuk menuliskan apa yang mereka lihat atau rasakan. Sedangkan kepribadian tertutup atau *introver* lebih memilih untuk menuangkan apa yang dilihat atau dirasa dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu gaya penulisan tiap individu yang memiliki kepribadian tertentu pasti akan berbeda. Teks narasi merupakan teks yang mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan suatu objek yang dilihat atau dirasa dalam bentuk paragraf rangkaian peristiwa lengkap dengan urutan waktu kejadian. Tipe kepribadian yang memengaruhi keterampilan menulis juga akan berpengaruh dalam menulis narasi.

Untuk mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki oleh siswa, sebelumnya peneliti mencari skor maksimal, minimal, mean, dan standar deviasi menggunakan bantuan Mirosoft Excel yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut: skor maksimum 135, skor minimum 76, mean atau rata-rata 100, dan standar deviasi sebesar 13. Selanjutnya penggolongan tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* pada siswa dilakukan dengan menggunakan perhitungan pada microsoft excel berdasarkan mean yang telah didapat pada tabel sebelumnya sehingga

didapatkan hasil dari 35 siswa terdapat 16 siswa yang memiliki kepribadian *introver* dan 19 siswa memiliki kepribadian *ekstrover*. Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki kecenderungan tipe kepribadian *ekstrover*. Dapat dilihat juga berdasarkan diagram diatas bahwa presentase kepribadian *ekstrover* lebih besar dari *introver* yaitu sebesar 54%.

Data keterampilan menulis narasi siswa diperoleh dari hasil tes menulis narasi oleh siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Penentuan nilai hasil menulis narasi dapat dilihat dari aspek yaitu Isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosa kata, serta ejaan. Dari hasil tes menulis tersebut akan dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. berdasarkan hasil tes menulis diperoleh *mean* sebesar 61, dan standar deviasi sebesar 21. Dari penjelasan tersebut dapat dilakukan klasifikasi terhadap keterampilan menulis sebagai berikut: kategori rendah dengan nilai kurang dari 41 berjumlah 4 orang, kategori sedang dengan nilai kurang dari 82 berjumlah 27 orang, seta kategori tingigi dengan nilai diatas 82 berjumlah 4 orang, sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas VII SMPN 21 Malang memiliki keterampilan menulis yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan terbanyak pada kategori tinggi yaitu sebesar 77%.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Malang yang berada di Jl. Danau Tigi Sawojajar, Lesanpuro, Malang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 21 Malang dengan jumlah sampel 72 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang valid. Dari hasil penyebaran kuesioner terdapat 35 responden yang mengisi data kuesioner tersebut. Tes menulis dilakukan dengan menggunakan gamabar berantai untuk membuat karangan. Peneyebaran kuesioner dan tes menulis dilakukan secara daring karena kondisi yang tidak memungkinkan penleiti untuk bertemu secara langsung dengan para siswa.

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program komputer SPSS 25. Untuk dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikasi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikasi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan tersebut peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikasi adalah 0,096 atau $> 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara skor variabel kepribadian dan variabel keterampilan menulis karangan narasi. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Untuk dasar

pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungann yang linier antara dua variabel. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara dua variabel. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi adalah 0,774 atau $> 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kepriadian dan variabel keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Malang.

Uji-f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. H_0 : variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, H_a : variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima, berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,879 atau $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tipe kepribadian introver dan ekstrover tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Malang.

Pada deskripsi penelitian dapat dilihat bahwa rata-rata kepriadian diperoleh 100 dan memiliki standar deviasi sebesar 13. Hasil dari 35 siswa yang mengumpulkan hasil kuesioner terdapat 16 siswa (46%) dengan kepribadian *introver* dan 19 siswa (54%) dengan kepribadian *ekstrover*. Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini rata-rata cenderung memiliki tipe kepribadian *ekstrover*. Dalam tipe kepribadian tidak ada manusia yang benar-benar memiliki kepribadian *introver* maupun *ekstrover* secara seratus persen, tiap individu sebenarnya memiliki kedua kepribadian tersebut hanya saja ada salah satu kepribadian yang lebih menonjol. Selanjutnya, untuk hasil deskripsi keterampilan menulis dapat diketahui bahwa siswa kelas VII SMPN 21 Malang berada dalam tingkat keterampilan menulis sedang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kategori rendah sebanyak 4 siswa (12%), sedang sebanyak 27 siswa (77%), dan tinggi sebanyak 4 siswa (11%). Sebagai seorang siswa mereka selalu dituntut untuk mengembangkan keterampilan bahasanya termasuk keterampilan menulis. Hal ini dapat membantu mereka agar lebih kreatif dalam membuat suatu tulisan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa seperti motivasi, bakat minat, dan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan tipe kepribadian introver dan ekstrover berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara tipe kepribadian *introver-ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi, yang berarti semakin *introver* tipe kepribadian siswa belum tentu tinggi keterampilan menulisnya. Begitu juga sebaliknya, semakin *ekstrover* tipe kepribadian siswa belum tentu rendah pula keterampilan menulisnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa seperti motivasi, bakat minat, dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: a) Bagi guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan cara memberi pengetahuan tentang berbagai jenis karangan, diharapkan memberi banyak latihan dalam keterampilan menulis sehingga siswa terbiasa dengan keterampilan menulis, diharapkan memberi motivasi kepada siswa terhadap keterampilan menulis sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan.

a) Bagi Siswa

- 1) Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis.
- 2) Siswa diharapkan terbiasa untuk menulis berupa karangan atau buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian keterampilan menulis dengan faktor pendukung lainnya seperti motivasi, minat, dan bakat.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwisol, A. 2019. *Psikologi kepribadian*. Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammyadiyah Malang.
- Ariyanto. 2009. *Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Kalasan, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta
- Aziz, A. (2010). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian pada Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Eksperimen Faktorial di MTs Matholi'ul Huda Gebog Kudus)* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo). Skripsi.
- Busri, H., Badrih. 2015. *Linguistik Indonesia Pengantar Memahami Hakikat Bahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BMFE.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hariwijaya. 2013. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Platinum.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Laha HS. (2006). *Menulis itu Segampang Ngomong*. Yogyakarta: Pinus
- Nur Mulyati. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Edukatif pada Peserta Didik Kelas XE SMA Muhammadiyah IV Yogyakarta*. Skripsi. FIP UNY

Pervin, A. P., Cervone, D., & John, O. P. 2010. *Psikologi Kepribadian Teori & Penelitian. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prastyaningsih, L. S. A. (2001). *Teori Belajar Bahasa*. Malang: FKIP Unisma.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno, N & Wahyuningsih, H. 2005. *Perbedaan Manajemen Konflik antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan Introvert*. Naskah Publikasi.
Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia.

Tarigan Guntur, H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi revisi. Angkasa: Bandung.

Wahyuni, S., & Ibrahim, S. (2012). *Asesmen pembelajaran bahasa*. Bandung: Refika Aditama.

Warsidi, Edi dan Farika. (2008). *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Depdikbud.

Zainurrahman. 2011. *Menulis dari teori hingga praktik (penawar racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. H. Nur Eajar Arief, M.Pd
NIP/NPP 196912181994031001